BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

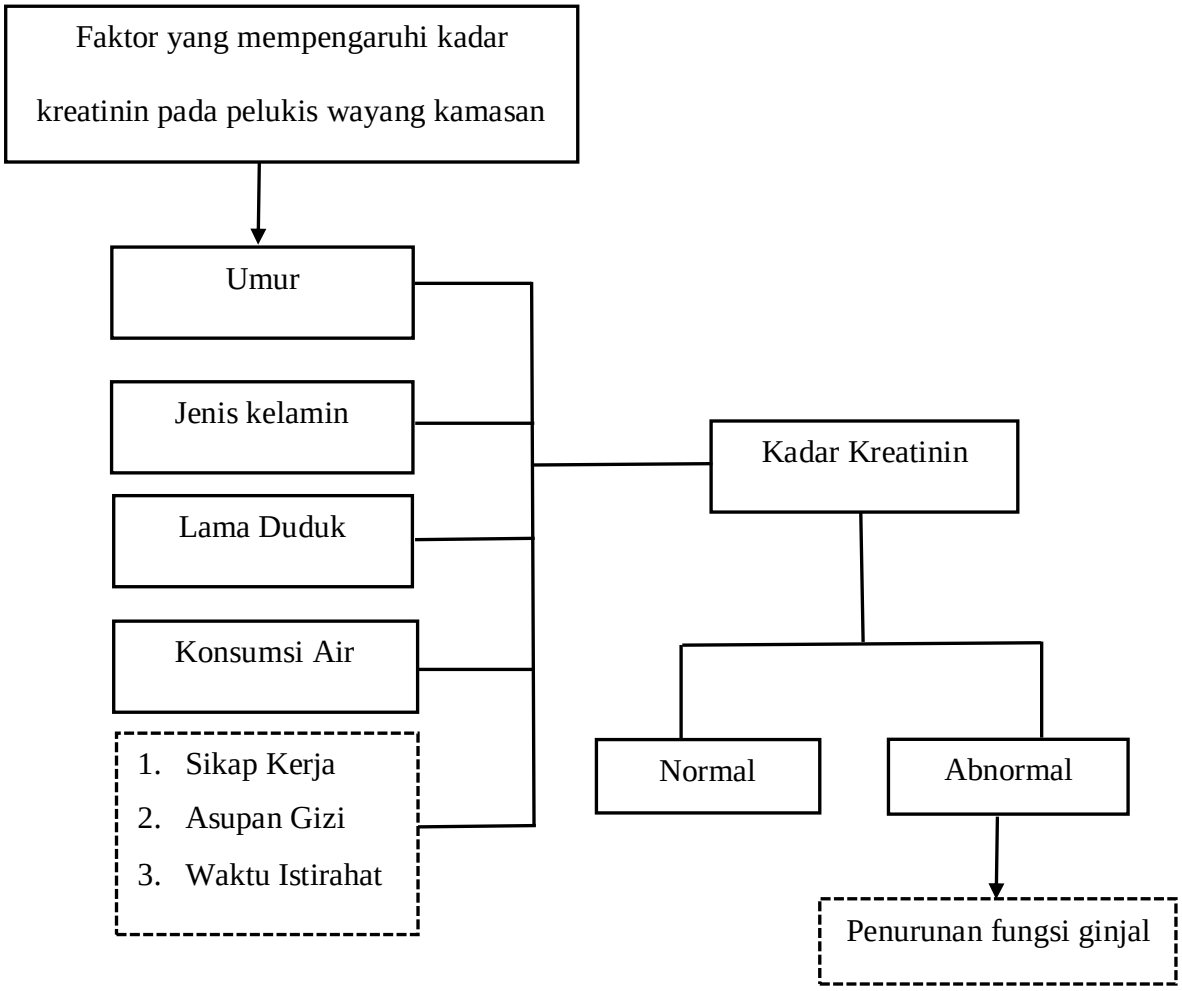

Keterangan:

1. ———— : Diteliti

2. ---------- : Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kreatinin Serum Pada Pelukis Wayang Kamasan

Berdasarkan kerangka konsep diatas, pelukis wayang kamasan di Desa Wisata Kamasan memiliki potensi adanya keluhan kesehatan yaitu yang berhubungan dengan fungsi ginjal. Hal ini karena perilaku kerja pelukis wayang kamasan tidak baik. Aktivitas duduk yang terlalu lama dan kebiasaan minum air, usia dan jenis kelamin juga sebagai faktor yang berkaitan dengan kesehatan ginjal. Adanya prilaku yang berkaitan maka perlu dilakukan pemeriksaan kadar kreatinin. Pada pemeriksaan kadar kreatinin darah terdapat nilai normal dan abnormal. Pada perempuan nilai normal kadar kratinin dalam darah yaitu (0.5-1.1 mg/dl) dan nilai abnormal (<0.5 mg/dl atau >1.1 mg/dl). Sedangkan pada laki-laki, nilai normal kadar kreatinin darah yaitu (0.7-1.2 mg/dl) dan nilai abnormal (<0.7 mg/dl atau >1.2 mg/dl). Pada penelitian ini menggunakan alat Biolis 24i, dengan kadar kreatinin (<0.7 mg/dl atau >1.3 mg/dl).

B. Variable dan Devinisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variable bebas, yakni kadar kreatinin pada pelukis wayang kamasan di Desa Wisata Kamasan, Kabupaten Klungkung.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
Pelukis Wayang Kamasan	Individu yang membuat sebuah karya lukis bergambar wayang yang dimana dari usia 20-90 tahun yang ada di Desa Wisata Kamasan	Teknik pengukuran wawancara.	Nominal
Kadar Kreatinin	Nilai kreatinin yang ditemukan pada pelukis wayang kamasan di Desa Wisata Kamasan, Kabupaten Klungkung. Adapun kadar kreatinin yaitu : • Perempuan : - Normal : 0.5-1.1 mg/dl - Abnormal: <0.5 mg/dl atau >1.1 mg/dl • Laki-laki : - Normal : 0.7-1.2 mg/dl - Abnormal : <0.7 mg/dl atau >1.2 mg/dl	Metode Jaffe Reaction.	Rasio